

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perilaku merokok merupakan masalah global tiap tahunnya. Kemajuan teknologi yang meningkat turut menyiasati perilaku tersebut dengan membuat perangkat alternatif yang dinilai lebih aman, yaitu rokok elektronik. Kepopuleran rokok elektronik (vape) di tengah masyarakat meningkat hingga dianggap sebuah gaya hidup.

**Tujuan:** Untuk membuktikan bahwa fungsi paru (FVC, FEV<sub>1</sub>, dan PEF) pengguna vape mod liquid Asam Askorbat dengan vape mod liquid konvensional berbeda.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis penelitian *pre and post-test randomized control trial*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa pengguna vape konvensional aktif yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sesuai rumus penelitian, sampel minimal yang diperlukan adalah 25 sampel untuk tiap-tiap kelompok. Uji statistik menggunakan uji normalitas *shapiro-wilk*, selanjutnya menggunakan uji *independent t-test* untuk mengetahui perbedaan di antara keduanya.

**Hasil:** Terdapat peningkatan rerata fungsi paru FVC pada kelompok liquid Asam Askorbat antara *pre-test* dan *post-test* dan rerata tetap pada kelompok liquid konvensional. Rerata fungsi paru FEV<sub>1</sub> antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok asam askorbat mengalami penurunan dan pada kelompok konvensional mengalami peningkatan. Sedangkan rerata pada nilai fungsi paru PEF antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok asam askorbat dan kelompok liquid konvensional keduanya menurun. Pada uji *independent t-test*, didapatkan hasil perbedaan yang tidak signifikan pada pemeriksaan fungsi paru (FVC, FEV<sub>1</sub>, dan PEF) *pre-test* dan *post-test* pengguna vape mod liquid asam askorbat dengan pengguna vape mod liquid konvensional.

**Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan bermakna pada nilai fungsi paru pengguna vape mod liquid Asam Askorbat dengan vape mod liquid konvensional

**Kata kunci:** Fungsi paru, vape mod liquid asam askorbat, vape mod liquid konvensional